

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF
NEARPOD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA KELAS V SD
NEGERI 060800 MEDAN AREA**

(Tabita Theresia Nababan)

(PGSD FIP Universitas Negeri Medan)

Alamat e-mail : (tabitanababann1122@gmail.com),

ABSTRACT

The science learning outcomes of fifth-grade students at SDN 060800 Medan Area District were still relatively low; therefore, interactive learning media were needed to create a more active, engaging, and meaningful learning process. This study aimed to determine the effect of using Nearpod interactive learning media on the science learning outcomes of fifth-grade students at SDN 060800 Medan Area District. This research employed a quantitative approach using a quasi -experimental method with a Nonequivalent Control Group Design. The sample consisted of 45 students, including 24 students in the experimental class and 21 students in the control class. Data were collected using a learning achievement test and analyzed through descriptive statistics, normality test, homogeneity test, and Independent Samples t-test. The findings revealed that the average science learning outcomes of students in the experimental class were higher than those in the control class. The hypothesis test showed a significance value (Sig. 2-tailed) of 0.000 (< 0.05), with the average posttest score of the experimental class being 82.29, while the control class achieved 73.81. These findings indicate that the use of Nearpod interactive learning media had a significant effect on students' science learning outcomes. This study concludes that Nearpod can be used as an effective alternative learning media to improve science learning outcomes in elementary schools.

Keywords: Interactive Learning Media, Nearpod, Science Learning Outcomes.

ABSTRAK

Hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 060800 Kecamatan Medan Area masih tergolong rendah sehingga diperlukan media pembelajaran yang mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif Nearpod terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 060800 Kecamatan Medan Area. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian quasi experiment menggunakan desain Nonequivalent Control Group Design. Sampel penelitian terdiri atas 45 siswa, yaitu 24 siswa kelas eksperimen dan 21 siswa kelas kontrol. Data dikumpulkan menggunakan tes hasil belajar dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, serta Independent Samples t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar IPA siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 ($< 0,05$) dengan rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 82,29 dan kelas kontrol sebesar 73,81. Temuan tersebut menunjukkan

bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif Nearpod berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media pembelajaran interaktif Nearpod dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Interaktif, Nearpod, Hasil Belajar IPA

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menjadi salah satu faktor utama dalam pembangunan bangsa. Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan karakter, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan abad ke-21. Pendidikan memiliki peran dalam mengembangkan potensi peserta didik melalui pembentukan mental, disiplin, moral, dan kecerdasan sehingga mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi pada era digital, dunia pendidikan mengalami perubahan yang signifikan, terutama dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang sebelumnya berpusat pada guru (*teacher centered*) mulai bergeser menjadi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*)

dengan memanfaatkan teknologi sebagai pendukung proses belajar. Teknologi memungkinkan pembelajaran berlangsung lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik abad ke-21.

Pembelajaran abad ke-21 menuntut peserta didik memiliki keterampilan berpikir kritis (*critical thinking*), kreativitas (*creativity*), komunikasi (*communication*), dan kolaborasi (*collaboration*) atau yang dikenal sebagai keterampilan 4C (Trilling & Fadel, 2009). Dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar, penguasaan keterampilan tersebut perlu didukung oleh penggunaan media pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman belajar yang aktif, bermakna, dan menyenangkan. Selain itu, karakteristik peserta didik pada abad ke-21 yang akrab dengan teknologi digital mengharuskan guru mampu mengintegrasikan media pembelajaran berbasis teknologi dalam kegiatan belajar mengajar agar

tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Mayer, 2022).

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Penggunaan media yang tepat dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih menarik, meningkatkan motivasi belajar, serta memudahkan peserta didik memahami konsep-konsep yang bersifat abstrak (Nursella, 2023). Salah satu media pembelajaran digital yang dapat dimanfaatkan adalah Nearpod.

Nearpod merupakan platform pembelajaran interaktif berbasis web dan aplikasi yang mengintegrasikan berbagai fitur seperti presentasi, gambar, video, kuis, permainan edukatif, serta aktivitas kolaboratif dalam satu media pembelajaran. Platform ini memungkinkan guru mengelola pembelajaran secara langsung, memberikan umpan balik secara real time, serta melibatkan peserta didik secara aktif selama proses pembelajaran (Simanjuntak & Panjaitan, 2023).

Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Hasil belajar merupakan perubahan

kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Slavin, 2025). Hasil belajar juga menjadi indikator keberhasilan pembelajaran karena menunjukkan tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari (Slavin, 2020). Oleh karena itu, peningkatan hasil belajar menjadi salah satu tujuan utama dalam setiap proses pembelajaran.

Hasil observasi awal di SDN 060800 Medan Area menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran IPA masih belum optimal. Proses pembelajaran masih didominasi oleh penggunaan buku cetak, alat peraga sederhana, dan video pembelajaran dari YouTube sehingga kegiatan belajar mengajar cenderung berlangsung secara konvensional. Kondisi tersebut menyebabkan pembelajaran kurang variatif, partisipasi peserta didik masih rendah, serta berdampak pada rendahnya hasil belajar. Hasil wawancara dengan wali kelas V-A dan V-B pada tanggal 18 November 2025 juga menunjukkan bahwa keterbatasan sarana pendukung serta

minimnya penggunaan media pembelajaran interaktif menjadi salah satu kendala dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik saat ini.

Permasalahan tersebut diperkuat oleh data hasil penilaian harian mata pelajaran IPA siswa kelas V-A SDN 060800 Medan Area. Pada Penilaian Harian I, sebanyak 14 siswa (58,33%) telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 10 siswa (41,67%) belum mencapai KKM. Sementara itu, pada Penilaian Harian II jumlah siswa yang mencapai KKM menurun menjadi 7 siswa (29,17%), sedangkan 17 siswa (70,83%) belum mencapai KKM. Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa masih tergolong rendah sehingga diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dan membantu mereka memahami materi secara lebih efektif.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif Nearpod mampu meningkatkan motivasi belajar, keaktifan peserta didik, serta hasil belajar pada berbagai

mata pelajaran. Nearpod dinilai efektif karena mampu mengintegrasikan berbagai fitur interaktif, seperti presentasi, video, kuis, permainan edukatif, dan evaluasi secara langsung dalam satu platform pembelajaran. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian masih dilakukan pada mata pelajaran dan jenjang pendidikan yang berbeda, sedangkan penelitian mengenai pengaruh penggunaan Nearpod terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar, khususnya pada materi Kenalilah Bumimu di kelas V, masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian mengenai efektivitas penggunaan Nearpod pada sekolah dasar di Kota Medan, khususnya di SDN 060800 Medan Area, juga masih belum banyak dilakukan. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan karena memberikan bukti empiris mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif Nearpod terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar pada konteks dan materi pembelajaran yang berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya.

Berdasarkan uraian tersebut, penggunaan media pembelajaran

interaktif Nearpod dipandang sebagai salah satu alternatif yang dapat menciptakan pembelajaran IPA yang lebih aktif, menarik, dan berpusat pada peserta didik. Melalui berbagai fitur interaktif yang dimiliki, Nearpod diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif Nearpod terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 060800 Medan Area. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih dan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kuasi eksperimen (*quasi experimental research*) menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini dipilih karena peneliti tidak melakukan pengacakan subjek penelitian, melainkan menggunakan kelas yang telah

terbentuk sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penelitian dilaksanakan di SDN 060800 Medan Area pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SDN 060800 Medan Area. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu kelas V-A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 24 siswa dan kelas V-B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 21 siswa. Kelas eksperimen memperoleh pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif Nearpod, sedangkan kelas kontrol mengikuti pembelajaran dengan media yang biasa digunakan guru.

Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar berbentuk pilihan ganda. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen diuji validitas menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* dan diuji reliabilitas menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Dari 30 butir soal yang diujicobakan, diperoleh 20 butir soal yang memenuhi kriteria valid dan digunakan sebagai instrumen pretest dan posttest.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pemberian pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan pada kedua kelas. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, simpangan baku, nilai minimum, dan nilai maksimum. Selanjutnya, dilakukan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* dan uji homogenitas menggunakan *Levene's Test*. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Independent Samples t-test* pada taraf signifikansi 0,05.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest kelas eksperimen sebesar 52,92 dan meningkat menjadi 82,29 pada posttest. Sementara itu, rata-rata nilai pretest kelas kontrol sebesar 52,86 dan meningkat menjadi 73,81 pada posttest. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua kelas mengalami peningkatan hasil belajar, namun peningkatan pada kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran interaktif

Nearpod lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Tabel 1 Pretes, Postes Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 060800 Medan Area

Post Test	82,29
Eksperimen	
Post Test	73,81
Kontrol	

Tabel 2 Uji Statistik Deskriptif Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 060800 Medan Area

Variabel	N	Range	Minimum
Pre Test	24	25	40
Eksperimen			
Post Test	24	25	70
Eksperimen			
Pre Test	21	25	40
Kontrol			
Post Test	21	20	65
Kontrol			

Maximum	Mean	Std. Deviation
65	52,92	7,790
95	82,29	7,369
65	52,86	7,344
85	73,81	6,306

Sebelum dilakukan uji hipotesis, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas menunjukkan seluruh data memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji homogenitas memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,442 ($>0,05$), yang menunjukkan bahwa varians kedua kelompok homogen. Dengan demikian, data memenuhi

syarat untuk dilakukan uji Independent Samples t-test.

Tabel 3 Uji Homogenitas

Metode	Leve	df	df	Sig	Keteran
de	ne	1	2	.	gan
Base	0,60	1	4	0,4	Homoge
d on	3		3	42	n
Mea					
n					

Tabel 4 Uji Normalitas

Kelompo	KS	SW	Keteranga
k	Sig.	Sig.	n
Pretest	0,19	0,12	Normal
Eksperime	4	9	
n			
Posttest	0,20	0,17	Normal
Eksperime	0	6	
n			
Pretest	0,20	0,29	Normal
Kontrol	0	4	
Posttest	0,20	0,08	Normal
Kontrol	0	2	

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode *Shapiro-Wilk*, diperoleh nilai signifikansi (*Sig.*) pada data pretest kelas eksperimen sebesar 0,129, *posttest* kelas eksperimen sebesar 0,176, *pretest* kelas kontrol sebesar 0,294, dan *posttest* kelas kontrol sebesar 0,082. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 (*Sig.* > 0,05). Dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* pada

kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal.

Tabel 5 Hasil Analisis

Tahapan Analisis	Hasil	Kesimpulan
Uji Normalitas	Sig. > 0,05	Data berdistribusi normal.
Uji Homogenitas	Sig. = 0,442 > 0,05	Varians kedua kelompok homogen.
Uji Hipotesis	Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05	H ₀ ditolak, H _a diterima.

Hasil uji Independent Samples t - test menunjukkan nilai signifikansi (2 - tailed) sebesar 0,000 (<0,05) dengan nilai t hitung sebesar 4,117. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran interaktif Nearpod terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 060800 Medan Area.

Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa penggunaan Nearpod mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan menarik. Fitur-fitur

seperti presentasi interaktif, video pembelajaran, kuis, dan umpan balik secara langsung membantu siswa memahami materi IPA dengan lebih mudah serta meningkatkan partisipasi mereka selama proses pembelajaran. Hasil ini sejalan dengan pendapat Nursella (2023) yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh Simanjuntak dan Panjaitan (2023) yang menyatakan bahwa Nearpod mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik melalui aktivitas pembelajaran yang interaktif. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran interaktif Nearpod terbukti memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar IPA siswa dan dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran berbasis teknologi yang efektif diterapkan di sekolah dasar.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif Nearpod

berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 060800 Medan Area. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji Independent Samples t-test yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$), sehingga terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, rata-rata nilai posttest kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, yang menunjukkan bahwa penggunaan Nearpod mampu meningkatkan hasil belajar IPA siswa melalui pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan berpusat pada peserta didik.

Berdasarkan temuan tersebut, guru disarankan untuk memanfaatkan media pembelajaran interaktif seperti Nearpod sebagai alternatif dalam pembelajaran IPA maupun mata pelajaran lainnya guna meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, materi pembelajaran yang berbeda, atau mengkaji pengaruh Nearpod terhadap aspek lain, seperti motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, atau keterampilan kolaborasi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fareza, H. I., & Zuhdi, U. (2022). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis Nearpod dalam materi perkembangbiakan pada tumbuhan siswa kelas VI sekolah dasar. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1 (1), 291–299.
- Ghozali, I. (2022). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS (Edisi ke-10). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mayer, R. E. (2022). Cognitive theory of multimedia learning. In R. E. Mayer & L. Fiorella (Eds.), *The Cambridge handbook of multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Mayer, R. E. (2024). The past, present, and future of the cognitive theory of multimedia learning. *Educational Psychology Review*, 36, Article 8.
- Nursella, N. (2024). Pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa SD. *EDUCARE: Jurnal Pendidikan dan Kesehatan*, 2 (1), 77–88.
- Pramesti, A. D., Masfuah, S., & Ardianti, S. D. (2023). Media interaktif Nearpod guna meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9 (1), 379–385.
- Ramadani, A. N., Kirana, K. C., Astuti, U., & Marini, A. (2023). Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap dunia pendidikan (Studi literatur). *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 2 (6), 749–756.
- Simanjuntak, E. B., & Panjaitan, N. Y. (2023). Pengaruh media pembelajaran interaktif berbasis Nearpod untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3 (5), 4517–4532.
- Slavin, R. E. (2020). *Educational psychology: Theory and practice* (13th ed.). Hoboken, NJ: Pearson.
- Slavin, R. E., Madden, N., & Ross, S. (2025). *Educational psychology: Theory and practice* (14th ed.). Pearson.
- Sugiyono. (2022). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2020). Dasar-dasar evaluasi pendidikan (Edisi ke-3). Jakarta: Bumi Aksara.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st century skills: Learning for life in our times*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.